

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Berdirinya MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus terlaksana pada tanggal 4 Desember 1947 yang dilaksanakan berkat gagasan oleh para ulama serta masyarakat desa tersebut. berikut adalah daftar tokoh yang menjadi pendiri atau yang mempunyai ide atas berdirinya MI NU Miftahul Huda Karangmalang Gebog Kudus:

- a. Bapak K. Barjanzi
- b. Bapak K. Masyitho
- c. Bapak K.H. Mas'udi
- d. Bapak Sukahar
- e. Bapak K.H. Musyahid
- f. Bapak K. Shiddiq

Daftar nama diatas adalah orang yang sudah berjuang dan memberikan ide nya sehingga desa tersebut akhirnya dapat berdiri sebuah madrasah yang akan berguna bagi kemajuan di desa tersebut¹

Madrasah ini pada awal pembangunannya adalah berbentuk sebuah madrasah diniyyah yang dalam madrasah tersebut hanya mengajarkan ilmu agama, tempat awalnya pun masih di depan masjid Darussalam Sudimoro. Bertambahnya tahun semakin banyak siswa yang berminat untuk bersekolah di sini sehingga dengan adanya berbagai pertimbangan akhirnya pada tahun 1950 berubah status menjadi Madrasah Ibtidaiyyah. Sehingga dengan berubahnya status sekolah maka kurikulum pun akhirnya mengikuti aturan yang disarankan oleh pemerintah. Berikut adalah daftar guru yang waktu itu mengajar di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.²

- a. Bapak K. Mas'udi
- b. Bapak Moh. Hadi Bapak Yasin
- c. Bapak K. Fauzi Uma
- d. Bapak Utsman

¹ Data Dokumentasi Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus, Dikutip Pada Tanggal 30 Mei 2022.

² Data Dokumentasi Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus, Dikutip Pada Tanggal 30 Mei 2022.

- e. Bapak Masyitoh
- f. Bapak K. Shiddiq
- g. Bapak Mawardi
- h. Bapak Sanusi
- i. Bapak Yasin
- j. Bapak Utsman
- k. Bapak K. Ma'sum
- l. Bapak Khudlori
- m. Bapak Hadi
- n. Bapak Akhmad

Sehingga tahun 1967 madrasah ini resmi berubah status menjadi Madrasah Ibtidaiyyah sehingga yang awalnya hanya mengajarkan ilmu agama saja kemudian berubah menjadi mengajarkan ilmu umum juga, madrasah ini pun semakin mengalami peningkatan baik dari segi jumlah siswa maupun guru, maka dengan adanya perkembangan tersebut berdasarkan pertimbangan maka diputuskan untuk membangun satu lagi gedung sekolah yang baru yang terletak disebelah jalan raya dan dekat dengan pabrik Djarum Sudimoro. Sehingga dari adanya penambahan gedung ini maka dipisahlah Madrasah Miftahul Huda yang sekarang menjadi 2 yaitu Miftahul Huda 01 menempati gedung baru sedangkan MI NU Miftahul Huda 01 menempati gedung lama.³

Dengan adanya perkembangan Zaman maka di tahun 1996 MI NU Miftahul 01 Karangmalang Gebog Kudus mengikuti program akreditasi yang akhirnya berhasil mendapatkan nilai A dengan nilai 95.0.⁴

2. Profil Sekolah

Nama Madrasah	: MI NU Miftahul Huda 01
Nomor Statistik Madrasah	: 111233190097
NPSN	: 60712338
Alamat Madrasah	: Sudimoro Rt. 02 Rw. 07 Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus
Nomor Telp.	: -
Alamat E-mail	: minus.miftahulhuda01.gebog@gmail.com
Nomor SK Pendirian	: 364/PW/I/88

³ Data Dokumentasi Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Dikutip Pada Tanggal 30 Mei 2022.

⁴ Data Dokumentasi Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Dikutip Pada Tanggal 30 Mei 2022.

Tanggal SK Pendirian : 05/01/1987
 Nomor SK Ijin Operasional : LK/30/6477/PGM WJ/1978
 Tanggal SK Ijin Operasional : 09/01/1978
 Status Akreditasi : A
 Nomor SK Akreditasi : 817/BAN-SM/SK/2019
 Tanggal SK Akreditasi : 01/10/2019
 NPWP Madrasah : 00.513.313.7-506.000
 Nama Kepala Madrasah : Muhamad Musyaddad, S.Pd.I
 No. Hp Kepala Madrasah : 081325514027
 Nama Yayasan/Perkumpulan : Perkumpulan Madrasah
 Ibtidaiyah NU

Miftahul Huda 01

Alamat Yayasan/Perkumpulan : Karangmalang Rt. 02 Rw. 07
 Gebog Kudus

No. Telp Yayasan/Perkumpulan : -

No Akte Pendirian

Yayasan/Perkumpulan : AHU-
 0017721.AH.01.07.Tahun 2016

3. Letak Geografis

Lokasi dari sekolah ini terletak di dukuh Sudimoro desa Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, letak dari sekolah ini sangatlah strategis, karena dekat dengan pemukiman warga, serta jalan raya sehingga sangat mudah untuk di akses. Sekolah ini mempunyai tanah seluas 1.776 M² Adapun lokasi sekolah ini mempunyai batas seperti berikut ini:

- a. Sebelah Utara : RA Miftahul Huda
- b. Sebelah Selatan : Balai Desa Karangmalang
- c. Sebelah Barat : Permukiman Penduduk (perumahan warga)
- d. Sebelah Timur : Jalan Raya Desa Karangmalang.⁵

4. Visi, Misi, dan Tujuan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Adapun visi dan Misi dari MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus adalah sebagai berikut:

a. Visi :

“Terwujudnya Madrasah sebagai Pendidikan Dasar yang Mampu Menyiapkan dan Mengembangkan Peserta

⁵ Data Dokumentasi Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus, Dikutip Pada 30 Mei 2022.

Didik yang Bermoral, Berilmu, dan Berbudaya Islam Ala Ahlussunnah Wal Jama'ah”⁶

b. Misi :

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas dalam Pencapaian Prestasi Akademik dan Non Akademik.
- 2) Meningkatkan Pengetahuan dan Profesionalisme Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sesuai dengan Perkembangan Dunia Pendidikan.
- 3) Menyelenggarakan Tata Kelola Madrasah yang Efektif, Efisien, Transparan, dan Akuntabel.
- 4) Mewujudkan Pembelajaran dan Pembiasaan dalam Mempelajari Al-Qur'an dan Menjalankan Ajaran Agama Islam.
- 5) Mewujudkan Pembentukan Karakter Islam yang Mampu Mengaktualisasikan Diri dalam Masyarakat.⁷

c. Indikator :

- 1) Terwujudnya generasi umat yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 2) Terwujudnya generasi umat yang tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunah.
- 3) Menanamkan nilai-nilai syariat Islam Ala Ahlussunnah Wal Jama'ah menuju Baldatun Thoyyibatun Wa Robbun Ghofur.
- 4) Terwujudnya generasi umat yang santun dalam bertutur dan berperilaku.
- 5) Terwujudnya generasi umat yang unggul dalam berprestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.

d. Tujuan :

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif (PAKEM).
- 2) Memberi bekal kemampuan dasar “membaca-menulis-berhitung”, pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi peserta didik.

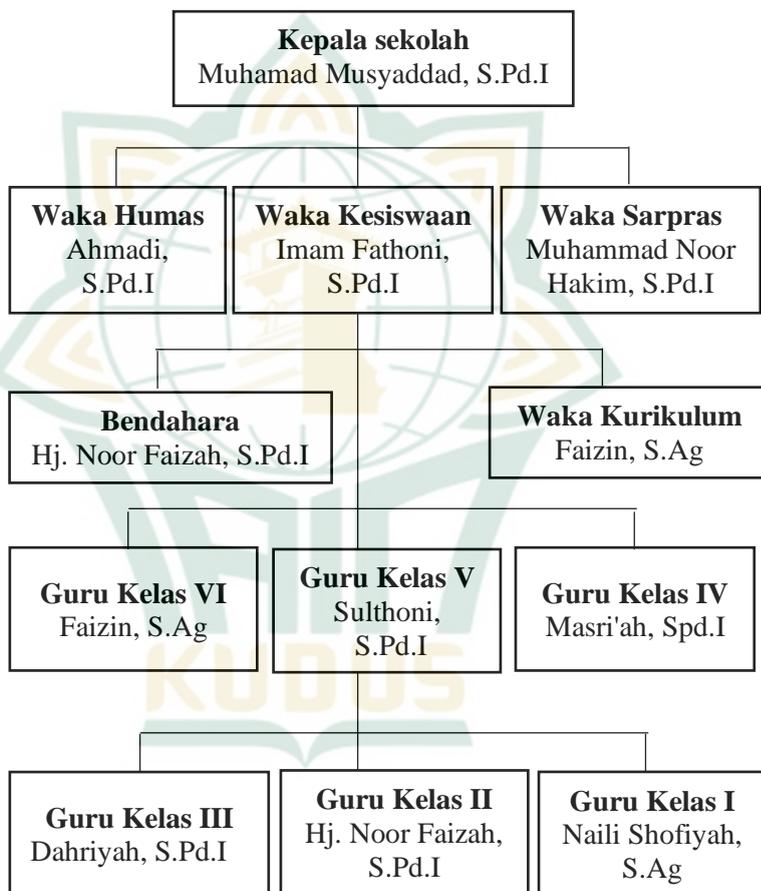
⁶ Data Dokumentasi Visi Dan Misi MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus, Dikutip Pada Tanggal 30 Mei 2022.

⁷ Data Dokumentasi Visi Dan Misi MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus, Dikutip Pada Tanggal 30 Mei 2022.

- 3) Memberikan bekal kemampuan tentang pengetahuan agama Islam dan pengalamannya sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 4) Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan di jenjang berikutnya.⁸

5. Struktur Organisasi Madrasah

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus



⁸ Data Dokumentasi Tujuan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus, Dikutip Pada Tanggal 30 Mei 2022.

6. Kurikulum

Kurikulum yang terdapat di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog ini adalah kurikulum 2013. Untuk penyetaraan kurikulum MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus biasanya mengikuti arahan dari pengawas, kemudian diberikan arahan terkait kurikulum tersebut, dan juga untuk kurikulum juga ada kesepakatan antara kecamatan dan juga PPA.

7. Kesiswaan

a. Data Keadaan Siswa

Peserta didik MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang keseluruhan berjumlah 182. Yang terdiri dari laki-laki 85 dan perempuan berjumlah 97.⁹

Tabel 4. 2 Keadaan siswa MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus TP 2021/2022

Tahun Pelajaran	Kelas	Jumlah Siswa			Jumlah Keseluruhan
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
2021/2022	I	14	13	27	182
	II	13	13	26	
	III	14	21	35	
	IV	16	15	31	
	V	17	19	36	
	VI	11	16	27	

8. Kepegawaian

a. Jumlah Guru dan Pegawai

Adapun jumlah tenaga guru maupun tenaga administrasi sebagai berikut:¹⁰

- 1) Guru tetap
 - a) Berijazah S.3 : - orang
 - b) Berijazah S.2 : - orang
 - c) Berijazah S. 1 : 12 orang
 - d) Berijazah D.3 : - orang
 - e) Berijazah D.2 : - orang
 - f) Berpendidikan Ponpes dan SLTA : 1 orang

⁹ Data Dokumentasi Kesiswaan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus, Dikutip Pada 30 Mei 2022.

¹⁰ Data Dokumentasi Kepegawaian MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus, Dikutip Pada Tanggal 30 Mei 2022.

- g) Pontren : 1 orang
- 2) Guru tidak tetap
 - a) Berijazah S.3 : - orang
 - b) Berijazah S.2 : - orang
 - c) Berijazah S.1 : - orang
 - d) Berijazah Sarjana Muda : - orang
 - e) Berijazah D. 3 : - orang
 - f) Berijazah D. 2 : - orang
 - g) Berpendidikan SMA dan yang sederajat: - orang
 - h) Pontren : 3 orang

b. Daftar Nama Dan Pembagian Tugas Guru

Tabel 4. 3 Daftar Keadaan Guru MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

No	Nama Guru	Jabatan dan Tugas
1.	Muhamad Musyaddad, S.Pd.I	Kepala MI Miftahul Huda 01
2.	Faizin, S.Ag	Waka Kurikulum dan Wali Kelas 6
3.	Sulthoni, S.Pd.I	Wali Kelas 5
4.	Kuslan	Koordinator PHBI dan PHBN
5.	Ahmadi, S.Pd.I	Waka Humas
6.	Hj. Noor Faizah, S.Pd.I	Wali Kelas 2, Bendahara
7.	Hj. Naili Shofiyah, S.Ag	Wali Kelas 1
8.	Masri'ah	Guru Kelas 4
10.	Dahriyah, S.Pd.I	Guru Kelas 3
11.	Muhammad Noor Hakim, S.Pd.I	Waka Sarpras
12.	Umi Mukhayyarah, S.Pd	Koordinator Ekstra Kurikuler Pramuka
13.	Rida Astagfir Maulidia, S.Pd	Koordinator Ekstra Kurikuler Pencak Silat
14.	Aris Yudiyadno, AH	Guru Tahfidz (Full Day)

c. Sarana Prasarana MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog

Sarana serta prasarana yang ada di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus yang berguna untuk

membantu pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut: ¹¹

Tabel 4. 4 Sarana Prasarana MI NU Miftahul Huda 01
Karangmalang Gebog Kudus

No	No Inventaris	Nama Barang	Jml	Keadaan
1.	01/A/2021	Kursi Pimpinan	1	Baik
2.	02/A/2021	Meja Pimpinan	1	Baik
3.	03/A/2021	Kursi dan Meja Tamu	1 Set	Baik
4.	04/A/2021	Lemari	3	Baik
5.	05/A/2021	Rak Buku	2	Baik
6.	06/A/2021	Papan Statistik	1	Baik
7.	07/A/2021	Simbol Kenegaraan	1	Baik
8.	08/A/2021	Tempat Sampah	1	Baik
9.	09/A/2021	Jam Dinding	2	Baik
10.	10/A/2021	Hiasan Dinding	1	Baik
11.	11/A/2021	Papan Agenda Kepala	1	Baik
12.	12/A/2021	Papan Informasi	1	Baik
13.	13/A/2021	Meja TU	1	Baik
14.	14/A/2021	Kursi TU	1	Baik
15.	15/A/2021	Komputer	2	Baik
16.	16/A/2021	Mesin Ketik	1	Baik
17.	17/A/2021	Gambar Presiden/Wakil	1	Baik
18.	18/A/2021	Lambang Negara	1	Baik
19.	19/A/2021	Lambang NU	1	Baik
20.	20/A/2021	Gambar Bupati/Wakil	1	Baik
21.	21/A/2021	Papan Struktur Madrasah	1	Baik
22.	22/A/2021	Papan Struktur Komite	1	Baik
23.	23/A/2021	Papan Program Kerja	1	Baik
24.	24/A/2021	Visi Misi	1	Baik
25.	25/A/2021	Piagam	1	Baik
26.	26/A/2021	Piala Penghargaan	1	Baik

¹¹ Data Dokumentasi Sarana Prasarana MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus, Dikutip Pada Tanggal 30 Mei 2022.

27.	27/A/2021	Bendera Merah Putih	1	Baik
28.	28/A/2021	Bendera Ma'arif	1	Baik
29.	29/A/2021	Bendera Kabupaten	1	Baik
30.	30/A/2021	Lambang Kemenag	1	Baik
31.	31/A/2021	Tempat Sampah	1	Baik
32.	32/A/2021	Bendera Madrasah	1	Baik
33.	33/A/2021	Kipas Angin	1	Baik
34.	34/A/2021	Laptop	2	Baik /Rusak
35.	35/A/2021	Wifi Indihome	1	Baik
36.	36/A/2021	Printer	1	Baik
37.	37/A/2021	Proyektor	1	Baik
38.	38/A/2021	Cermin	1	Baik
39.	39/A/2021	Kalender	2	Baik
40.	40/A/2021	Masker	10 Pcs	Baik
41.	41/A/2021	Hand Sanitizer	1	Baik

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Berbantuan Media *Spinning Wheel* Dalam Pembelajaran IPS Kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Pembelajaran di MI NU Miftahul Huda untuk kelas V dilaksanakan mulai dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 12.10 WIB, dan juga sebagaimana dari hasil observasi bahwa MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus bahwa kurikulum di madrasah ini sudah menggunakan kurikulum 2013, untuk kurikulum di MI NU Miftahul Huda 01 karangmalang Gebog Kudus, untuk penyetaraan yaitu biasanya dari pengawas kemudian diberikan arahan dan juga ada kesepakatan dari kecamatan dan PPA. Seperti halnya yang diungkapkan Bapak kepala sekolah, Bapak Musyaddad, bahwa di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus biasanya terdapat panduan saat akan ada pergantian kurikulum serta terdapat arahan sebelum dilaksanakan kurikulum baru di sekolah tersebut.¹²

¹² Musyaddad, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

Pada penjelasan di atas diketahui bahwa di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang dalam pembelajarannya sudah menggunakan kurikulum 2013.

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila guru mempunyai kualitas dan cara mengajar yang baik dan dapat diterima oleh siswa, di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus sendiri dalam meningkatkan kualitas guru di sekolah tersebut, biasanya terdapat bimbingan dan juga workshop, seperti yang sudah diungkapkan oleh kepala sekolah, Bapak Musyaddad, bahwa dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru dalam mengajar, biasanya diadakan bimbingan serta guru mengikuti kegiatan workshop.¹³

Pada penjelasan di atas dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus untuk meningkatkan kualitas dari para pendidik nya yaitu dengan adanya bimbingan serta diikuti dalam kegiatan workshop.

Model pembelajaran dan media menjadi hal yang penting untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran, akan tetapi guru di MI NU Miftahul Huda khususnya pada pembelajaran IPS masih menggunakan model pembelajaran ceramah yang dapat membuat siswa bosan serta belum menghadirkan media yang dapat memotivasi siswa untuk belajar, dan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar IPS adalah dengan adanya penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel*. Adanya penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* ini dapat menjadikan siswa untuk lebih aktif, lebih dapat menghargai pendapat teman, lebih bisa bekerja sama dalam kelompok, serta dengan adanya media pembelajaran *Spinning Wheel* ini siswa menjadi lebih bisa semangat dan tertarik untuk belajar IPS, dengan adanya model dan media yang kreatif dari guru diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar IPS, seperti halnya yang sudah diungkapkan oleh guru IPS kelas V Bapak Sulthoni, bahwa dengan adanya pembelajaran kelompok dan dihadirkan media maka

¹³ Musyaddad, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

pembelajaran akan lebih bermakna dan membuat siswa lebih semangat dalam belajar.¹⁴

Adapun penerapan model *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan, pada hasil observasi menunjukkan bahwa guru sudah menyiapkan RPP sebagai persiapan dalam mengajar. Serta dari pernyataan Bapak Sulthoni diketahui bahwa Bapak Sulthoni sudah menganalisis misi, dan tujuan dalam pembelajaran sebelum mengajar, karena itu semua sudah tercantum dalam RPP.¹⁵

Selain menganalisis misi dan tujuan dalam pembelajaran sebelum mengajar, menyiapkan media serta menganalisis media serta menyiapkan Prota, Promes, silabus, guru juga menganalisis bagaimana karakter dan motivasi belajar siswa terhadap suatu pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sulthoni, bahwa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, sebagai guru harus mampu untuk memahami atau menghafal bagaimana kemampuan dan karakteristik siswa.¹⁶

Simpulan yang dapat diperoleh dari hasil observasi serta hasil penjelasan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa, sebelum kegiatan pembelajaran guru lebih dulu untuk berusaha memahami kemampuan dari masing-masing siswa, memahami materi, menghadirkan media dan menganalisis nya, serta membuat RPP.

b. Kegiatan Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

a) Guru Memberikan Salam dan Memimpin Doa

Pada awal pembelajaran, guru memberikan salam dan memimpin doa untuk membaca doa pendek. Seperti yang sudah disampaikan oleh kepala sekolah, Bapak Musyaddad, bahwa pendekatan yang dilakukan untuk membuat siswa lebih semangat dalam menjawab salam dari guru

¹⁴ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

¹⁵ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

¹⁶ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

adalah pembiasaan serta kedekatan dengan anak, serta dalam kegiatan doa bersama, Bapak Musyaddad mengungkapkan bahwa karena hal itu wajib jadi mau tidak mau anak akan mengikuti kegiatan doa tersebut kemudian akan hafal sendiri doa pendek tersebut.¹⁷

Serta berdasarkan hasil observasi di lapangan, diketahui bahwa siswa kelas V sudah sangat antusias dalam menjawab salam dari guru serta berdoa sebelum pembelajaran, seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Sulthoni guru IPS kelas V, bahwa siswa sudah semangat dan antusias dalam menjawab salam serta berdoa sebelum pembelajaran.¹⁸ Seperti halnya juga yang disampaikan oleh Aira siswi kelas V, bahwa Aira tentu saja sudah sangat semangat dalam menjawab salam dari guru serta berdoa sebelum pembelajaran dimulai.¹⁹ Hal yang sama juga disampaikan oleh Cintya siswi kelas V, bahwa Cintya juga sudah semangat dalam menjawab salam dari guru serta berdoa sebelum pembelajaran dimulai.²⁰

Berdasarkan dari hasil observasi serta penjelasan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa, dalam kegiatan menjawab salam dan berdoa ini siswa sudah sangat antusias dalam melakukannya.

b) Guru Mengabsen Siswa

Selanjutnya guru melakukan kegiatan absensi pada siswa. Pada hasil observasi diketahui bahwa guru sudah melakukan kegiatan absensi dan terdapat 3 siswa yang tidak masuk sekolah pada pertemuan pertama. Dan pada pertemuan kedua siswa sudah hadir semua. Hal ini juga disampaikan

¹⁷ Musyaddad, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁸ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh Penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

¹⁹ Aira, wawancara dan observasi oleh penulis, 5 Juni 2022, wawancara 3, transkrip

²⁰ Cintya, wawancara dan observasi oleh penulis, 4 Juni 2022, wawancara 4, transkrip

oleh Bapak Sulthoni bahwa kegiatan absensi sudah dilakukan saat pembelajaran.²¹

- c) Guru melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai

Pada hasil observasi, guru dalam pembelajaran sudah menerapkan kegiatan apersepsi dengan cara menanyakan pada murid apakah masih ingat dengan materi terakhir kali yang sudah dipelajari. Disampaikan juga oleh Bapak Sulthoni, bahwa kegiatan apersepsi sudah dilakukan saat pembelajaran berlangsung.²²

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, diketahui bahwa siswa sudah antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru, seperti yang disampaikan oleh Fakhrie siswa kelas V, bahwa Fakhrie sangat tertarik dan sudah menjawab pertanyaan ketika guru menanyakan materi yang mereka pelajari sebelumnya.²³ Hal yang sama juga disampaikan oleh Amel salah satu siswa kelas V, bahwa Amel juga sudah tertarik saat kegiatan guru memberikan apersepsi.²⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa, dalam kegiatan pembelajaran, guru sudah melakukan kegiatan apersepsi serta siswa sudah tertarik ketika guru menanyakan materi yang mereka pelajari sebelumnya.

- d) Guru memotivasi siswa agar semangat dalam belajar IPS kali ini

Memotivasi siswa merupakan hal yang paling penting untuk dilakukan seorang guru agar para siswa dapat semangat dan mampu untuk belajar secara baik dan dapat mengikuti pembelajaran

²¹ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

²² Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

²³ Fakhrie, wawancara dan observasi oleh penulis, 26 Mei 2022, wawancara 5, transkrip

²⁴ Amel, wawancara dan observasi oleh penulis, 26 Mei 2022, wawancara 6, transkrip

dengan baik, seperti hasil observasi yang sudah ditemukan, bahwa guru dalam pembelajaran ini selalu memotivasi siswa bahwa siswa harus semangat dalam belajar, seperti yang dikatakan oleh Bapak Sulthoni, bahwa Bapak Sulthoni dalam kegiatan pembelajaran sudah memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu semangat dalam belajar.²⁵

- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini

Hal ini menunjukkan bahwa, setiap materi mempunyai tujuan pembelajaran masing-masing, seperti hasil observasi dalam pembelajaran kali ini, dapat diketahui bahwa, saat pembelajaran, guru sudah menjelaskan kepada siswa tujuan dari mempelajari materi kali ini, yaitu agar siswa dapat memahami garis lintang dan garis bujur dari suatu daerah di Indonesia. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Bapak Sulthoni, bahwa tujuan dari masing-masing pembelajaran adalah berbeda-beda.²⁶ Aira salah satu siswi kelas V, juga menyatakan bahwa Aira sudah memahami tujuan dalam pembelajaran IPS kali ini dengan baik.²⁷

Seperti halnya yang diungkapkan oleh Cintya salah satu siswi kelas V, bahwa Cintya juga sudah memahami dengan baik tujuan dari pembelajaran IPS kali ini.²⁸

Simpulan yang dapat diambil dari hasil observasi serta wawancara di atas adalah jika guru sudah memberitahukan tujuan dari pembelajaran IPS kali ini, serta siswa sudah baik dalam memahami tujuan pembelajaran IPS kali ini, yaitu dapat memahami letak garis lintang dan garis bujur suatu wilayah di Indonesia.

²⁵ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh Penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

²⁶ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh Penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

²⁷ Aira, wawancara dan observasi oleh penulis, 5 Juni 2022, wawancara 3, transkrip

²⁸ Cintya, wawancara dan observasi oleh penulis, 4 Juni 2022, wawancara 4, transkrip

2) Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan materi mengenai Garis lintang dan Garis Bujur sesuai dengan kompetensi

Pada hasil observasi menunjukkan bahwa guru sudah memberikan materi mengenai garis lintang dan garis bujur dengan baik dan sesuai dengan kompetensi. Seperti halnya yang sudah disampaikan oleh Bapak Sulthoni, bahwa Bapak Sulthoni sudah memberikan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan kompetensi.²⁹

Gambar 4.1 Proses Penjelasan Materi



Pada hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mau mendengarkan dan memperhatikan guru saat menerangkan materi. Seperti yang disampaikan oleh Fakhrie salah satu siswa kelas V, bahwa Fakhrie sudah sangat baik dalam memperhatikan guru saat menerangkan materi³⁰ Hal yang sama juga disampaikan oleh Aira salah satu siswi kelas V, bahwa Aira juga sudah memperhatikan penjelasan materi dari guru dengan baik.³¹

Dari hasil observasi dan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa, guru sudah memberikan materi pembelajaran dengan baik, serta untuk siswa sudah baik dalam memperhatikan penjelasan materi oleh guru.

²⁹ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

³⁰ Fakhrie, wawancara dan observasi oleh penulis, 26 Mei 2022, wawancara 5, transkrip

³¹ Aira, wawancara dan observasi oleh penulis, 5 Juni 2022, wawancara 3, transkrip

Gambar 4.2 Proses Pembelajaran



- b. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kelas V ini ada yang sangat aktif bertanya dan ada yang tidak, seperti halnya yang sudah disampaikan Bapak Sulthoni, bahwa karakter dari siswa kelas V ini berbeda-beda jadi ada yang aktif dalam pembelajaran juga ada yang hanya diam mendengarkan.³² Seperti yang disampaikan oleh Fakhrie siswa kelas V, bahwa Fakhrie sudah sangat aktif bertanya dalam pembelajaran saat ada materi yang dia belum paham.³³ Dan Aira salah satu siswi kelas V mengungkapkan bahwa Aira belum aktif bertanya dalam pembelajaran.³⁴

Dari hasil observasi serta wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa, siswa dalam pembelajaran ada yang sudah aktif bertanya dalam pembelajaran, dan ada yang belum aktif bertanya dalam pembelajaran.

- c. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok

Pada kegiatan ini, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, pada hasil observasi dalam kegiatan ini siswa sangat antusias dalam pembagian kelompok, salah satunya sangat antusias sekali saat kegiatan pembagian kertas

³² Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

³³ Fakhrie, wawancara dan observasi oleh penulis, 26 Mei 2022, wawancara 5, transkrip

³⁴ Aira, wawancara dan observasi oleh penulis, 5 Juni 2022, wawancara 3, transkrip

nomor pada setiap kelompok yang masing-masing kelompok dapat memilih kertas warna apa untuk kelompoknya, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak mau untuk bergabung dengan kelompoknya dan memilih untuk bergabung dengan kelompok lain, tetapi akhirnya mau untuk bergabung dengan kelompok sesuai dengan pembagian awal. Dan tujuan untuk dibentuknya kelompok ini adalah memang untuk menjadikan sesama murid untuk lebih kompak satu sama lain, seperti yang disampaikan oleh Bapak Sulthoni, bahwa dengan adanya kegiatan berkelompok siswa akan merasa lebih semangat dalam belajar serta lebih kompak dengan temannya dan lebih bermakna bagi siswa.³⁵ Bapak Sulthoni juga mengungkapkan bahwa para siswa sangat senang dengan adanya kegiatan penomoran, dikarenakan kertas nomor yang digunakan berwarna-warni.³⁶

Gambar 4.3 Kertas Nomor



Dari hasil observasi serta wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa, siswa sangat senang dengan adanya penomoran karena siswa dapat bebas memilih warna kertas untuk kelompok mereka sesuai dengan yang siswa suka.

- d. Guru memberikan soal kepada setiap kelompok

Pada kegiatan ini, setiap kelompok bersama-sama mengerjakan soal yang sudah diberikan oleh

³⁵ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

³⁶ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh Penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

guru mengenai materi garis lintang dan garis bujur. Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan pengerjaan tugas kelompok ini, siswa sangat antusias untuk saling membantu mengerjakan tugas, ada yang membantu untuk mencari jawaban, ada yang menulis jawaban. Akan tetapi ada siswa yang belum mau untuk membantu teman nya dalam mengerjakan tugas, dan akhirnya guru memberikan motivasi kepada siswa tersebut agar sebagai anggota kelompok harus saling membantu satu sama lain. Seperti hal nya yang sudah disampaikan oleh Fakhrie salah satu siswa kelas V, bahwa dalam tugas kelompok ini Fakhrie mendapatkan tugas menulis dan mencari jawaban, Fakhrie juga menyatakan bahwa dia senang sekali dengan cara pembelajaran berkelompok, akan tetapi Fakhrie juga menyatakan bahwa terdapat teman nya yang belum mau untuk membantu dalam pengerjaan tugas soal kelompok ini.³⁷ Sementara dari yang disampaikan oleh Amel salah satu siswi kelas V, bahwa Amel dalam tugas kelompok ini mendapatkan bagian untuk menulis jawaban dalam kelompoknya, dan Amel juga sudah senang sekali dengan mengerjakan tugas secara berkelompok, dan Amel mengungkapkan bahwa teman-teman nya sudah mau untuk ikut membantu dalam mengerjakan soal serta sudah saling berbagi pengetahuan ketika kegiatan pengerjaan tugas kelompok berlangsung³⁸ Aira salah satu siswi kelas V, juga menyatakan bahwa Aira senang sekali dengan adanya kegiatan tugas kelompok, karena menurutnya pembelajaran menjadi seru dan ramai serta menjadi lebih mudah dalam memahami materi.³⁹ Cintya salah satu siswi kelas V, juga menyampaikan bahwa teman-teman nya sudah

³⁷ Fakhrie, wawancara dan observasi oleh penulis, 26 Mei 2022. wawancara 5, transkrip

³⁸ Amel, wawancara dan observasi oleh penulis, 26 Mei 2022, wawancara 6, transkrip

³⁹ Aira, wawancara dan observasi oleh penulis, 5 Juni 2022, wawancara 3, transkrip

saling menghargai pendapat antar anggota dalam satu kelompok saat mengerjakan soal.⁴⁰

Dalam hasil observasi serta wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa, dalam kegiatan mengerjakan tugas kelompok ini siswa sudah sangat antusias dan semangat dalam mengerjakan tugas, sudah saling bantu meskipun ada siswa yang masih belum mau untuk membantu mengerjakan soal, serta siswa sudah bisa saling menghargai pendapat antar anggota kelompok, dan saling berbagi pengetahuan.

Gambar 4.4 Pengerjaan Tugas Oleh Kelompok Biru



Gambar 4.5 Pengerjaan Tugas Oleh Kelompok Merah



⁴⁰ Cintya, wawancara dan observasi oleh penulis, 4 Juni 2022, wawancara 4, transkrip

Gambar 4.6 Pengerjaan Tugas Oleh Kelompok Jeruk



Gambar 4.7 Pengerjaan Tugas Oleh Kelompok Jeruk B



Gambar 4.8 Pengerjaan Tugas Oleh Kelompok Pink



- e. Guru memanggil salah satu nomor yang sama dalam setiap kelompok

Pada kegiatan ini, satu nomor yang sama dari masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru mengenai

jawaban dari soal yang sudah dikerjakan bersama-sama tadi. Pada observasi dari kegiatan ini, banyak siswa yang berani dan tidak malu untuk maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Sulthoni jika anak-anak semangat sekali ketika disuruh maju ke depan kelas.⁴¹

Simpulan yang dapat diambil dari hasil observasi serta wawancara di atas adalah bahwa siswa sangat antusias dan tidak merasa malu untuk maju ke depan kelas untuk memutar media *Spinning Wheel* serta menjawab pertanyaan dari guru.

Gambar 4.9 Kegiatan Anak Maju Ke depan Untuk Memutar Media *Spinning Wheel* dan Membacakan Jawaban



- f. Guru memberikan siswa kesempatan untuk memutar media pembelajaran *Spinning Wheel*

Pada kegiatan ini, satu nomor yang sama dari masing-masing kelompok yang sudah dipanggil ke depan tadi satu persatu harus menjawab pertanyaan, kemudian sebelum menjawab pertanyaan siswa harus memutar media *Spinning Wheel* terlebih dahulu untuk menentukan salah satu gambar mengenai pembahasan dalam materi yang harus siswa tersebut jelaskan dan jawab artinya. Berdasarkan observasi pada kegiatan ini siswa sangat antusias dan semangat untuk memutar media *Spinning Wheel* ini dan semangat untuk menunggu media *Spinning Wheel* berhenti dan menunjukkan

⁴¹ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh Penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

gambar yang akan siswa tersebut jelaskan dan jawab artinya, setelah soal berhasil dijawab dengan benar, guru memberikan apresiasi kepada siswa dengan pujian serta gambar bintang di papan tulis. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Sulthoni bahwa siswa suka dengan adanya media *Spinning Wheel*.⁴² Amel salah satu siswi kelas V, juga mengungkapkan bahwa dengan hadir nya media *Spinning Wheel* dapat membuat Amel semangat dalam mengikuti pembelajaran, serta dapat membuat Amel menjadi lebih ingin berhasil dalam belajar.⁴³

Dari hasil observasi serta wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa, siswa sangat antusias dengan adanya kegiatan memutar media pembelajaran *Spinning Wheel* ini, mereka sangat bersemangat sekali dalam memutar serta menunggu hasil yang di dapat saat memutar media *Spinning Wheel*.

Gambar 4.10 Proses Pemutaran Media *Spinning Wheel* Oleh Siswa



⁴² Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

⁴³ Amel, wawancara dan observasi oleh penulis, 26 Mei 2022, wawancara 6, transkrip

Gambar 4.11 Proses Pemutaran Media *Spinning Wheel* Oleh Siswi



- g. Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi jawaban siswa tadi

Dari hasil observasi pada kegiatan ini, siswa terlihat semangat dalam memberikan respon terhadap jawaban yang diberikan oleh temannya, tetapi kadang para siswa juga sedikit ragu apakah jawaban temannya itu benar atau tidak. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Sulthoni jika dalam kegiatan ini ada siswa yang aktif menanggapi ada yang tidak.⁴⁴

- h. Guru memanggil nomor yang lain untuk maju ke depan kelas

Pada observasi dalam kegiatan ini, diketahui bahwa siswa sangat antusias dan mau untuk maju ke depan kelas ketika nomornya disebut, siswa juga semangat dalam menjawab soal dan memutar media *Spinning Wheel*. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sulthoni bahwa para siswa di kegiatan ini sangat bersemangat sekali ingin maju ke depan kelas.⁴⁵

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan umpan balik kepada siswa

Pada kegiatan umpan balik ini berdasarkan hasil observasi, guru memberikan sebuah pertanyaan kepada para siswa mengenai

⁴⁴ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

⁴⁵ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh Penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

pembagian waktu di Indonesia. Pada kegiatan umpan balik ini, siswa terlihat antusias dalam menjawab nya. Bapak Sulthoni juga menyampaikan bahwa dalam kegiatan ini, bagi siswa yang belum paham mereka bertanya lagi apa yang belum mereka pahami.⁴⁶ Seperti yang disampaikan oleh Fakhrie salah satu siswa di kelas V, bahwa Fakhrie sangat antusias dan sudah aktif ketika adanya kegiatan umpan balik.⁴⁷

Dari hasil observasi serta wawancara di atas, dapat disimpulkan jika siswa sudah aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan umpan balik.

b) Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa

Pada kegiatan ini, guru memberikan soal evaluasi mengenai materi garis lintang dan garis bujur. Dari hasil observasi yang terlihat, dapat diketahui bahwa, para siswa semangat dalam mengerjakan soal evaluasi yang sudah diberikan oleh guru. Serta hasil evaluasi pembelajaran juga sudah menunjukkan hasil yang baik. Seperti yang disampaikan oleh Aira salah satu siswi kelas V, bahwa Aira sudah semangat serta paham saat mengerjakan soal evaluasi.⁴⁸ Hal yang sama juga disampaikan oleh Fakhrie siswa kelas V, bahwa Fakhrie juga semangat dan paham dalam mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru.⁴⁹ Amel salah satu siswi kelas V, juga menyatakan bahwa Amel semangat dalam mengerjakan soal meskipun merasa sulit dalam mengerjakan.⁵⁰ Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Sulthoni, bahwa setiap siswa di kelas V ini

⁴⁶ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh Penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

⁴⁷ Fakhrie, wawancara dan observasi oleh penulis, 26 Mei 2022, wawancara 5, transkrip

⁴⁸ Aira, wawancara dan observasi oleh penulis, 5 Juni 2022, wawancara 3, transkrip

⁴⁹ Fakhrie, wawancara dan observasi oleh penulis, 26 Mei 2022, wawancara 5, transkrip

⁵⁰ Amel, wawancara dan observasi oleh penulis, 26 Mei 2022, wawancara 6, transkrip

mempunyai kemampuan dalam belajar yang berbeda-beda.⁵¹

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan evaluasi pembelajaran ini siswa sudah menunjukkan hasil yang baik.

Gambar 4.12 Kegiatan Evaluasi Pembelajaran



Gambar 4.13 Kegiatan Evaluasi Pembelajaran



- c) Guru memberikan salam dan berdoa untuk mengakhiri pembelajaran

Pada kegiatan ini, berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa, siswa semangat dalam menjawab salam dari guru dan berdoa untuk mengakhiri pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sulthoni, bahwa siswa sudah sangat antusias dalam menjawab salam dan berdoa diakhir pembelajaran.⁵² Hal yang sama juga disampaikan oleh Amel salah satu siswi kelas V, bahwa Amel semangat dalam menjawab salam

⁵¹ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip.

⁵² Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip.

dan berdoa diakhir pembelajaran.⁵³ Seperti halnya juga yang sudah disampaikan oleh Fakhrie salah satu siswa kelas V, bahwa Fakhrie sudah semangat dalam menjawab salam dan berdoa diakhir pembelajaran.⁵⁴

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara di atas, dapat disimpulkan jika siswa sudah sangat semangat dalam mengucapkan salam dan berdoa di akhir pembelajaran.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Berbantuan Media *Spinning Wheel* Dalam Pembelajaran IPS Kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Pada suatu kegiatan pembelajaran, akan ada faktor pendukung serta faktor penghambat yang terjadi, begitu juga dengan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Terdapat beberapa faktor yang mendukung dalam pembelajaran baik dari guru maupun dari siswa, antara lain adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Adapun segala sesuatu keberhasilan pasti terdapat faktor pendukung yang mempengaruhinya, demikian juga kegiatan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* terdapat faktor pendukung dalam penerapannya antara lain:

1) Kondisi fisik dan kesehatan siswa

Kondisi fisik dan kesehatan siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat penting dalam keberhasilan sebuah pembelajaran, dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS kelas V ini kondisi fisik dan kesehatan siswa sangat baik dan bersemangat serta tidak menunjukkan kesan sedang sakit atau lemas, jadi para siswa dapat

⁵³ Amel, wawancara dan observasi oleh penulis, 26 Mei 2022, wawancara 6, transkrip

⁵⁴ Fakhrie, wawancara dan observasi oleh penulis, 26 Mei 2022, wawancara 5, transkrip

mengikuti pembelajaran dengan baik. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Sulthoni, bahwa siswa sudah dalam keadaan sehat pada pembelajaran kali ini, serta Bapak Sulthoni juga mengatakan bahwa dalam setiap awal pembelajaran, Bapak Sulthoni terlebih dahulu akan menanyakan kabar dari siswa.⁵⁵ Seperti yang diungkapkan oleh Aira salah satu siswi kelas V, bahwa Aira dalam keadaan sehat ketika pembelajaran berlangsung.⁵⁶ Melisa salah satu siswi kelas V, juga mengatakan bahwa Melisa dalam keadaan sehat saat mengikuti pembelajaran kali ini.⁵⁷

Dari hasil observasi serta wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa, keadaan siswa saat pembelajaran kali ini yaitu dalam keadaan sangat sehat dan bugar, serta dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

- 2) Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan materi

Perhatian siswa terhadap guru yang sedang menjelaskan materi adalah suatu proses kegiatan yang penting dalam sebuah pembelajaran, karena dengan siswa fokus dan mau untuk mendengarkan guru menerangkan materi maka siswa pun lebih mudah dalam mencapai hal yang diinginkan. Dari kegiatan observasi, dalam pembelajaran kali ini, siswa sudah baik dalam memperhatikan penjelasan dari guru, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sulthoni, bahwa para siswa sudah baik dan siap dalam mendengarkan penjelasan dari guru. Bapak Sulthoni juga mengatakan bahwa untuk membuat siswa agar dapat mau mendengarkan guru saat pembelajaran adalah dengan cara siswa diberikan pancingan-pancingan yang penting agar siswa merasa perlu untuk memperhatikan materi.⁵⁸ Seperti juga yang disampaikan oleh Habib

⁵⁵ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip.

⁵⁶ Aira, wawancara dan observasi oleh penulis, 5 Juni 2022, wawancara 3, transkrip

⁵⁷ Melisa, wawancara dan observasi oleh penulis, 21 Juni 2022, wawancara 7, transkrip

⁵⁸ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip.

salah satu siswa kelas V, bahwa Habib sudah baik dalam memperhatikan guru saat menjelaskan materi.⁵⁹ Melisa siswi kelas V, juga mengatakan bahwa Melisa juga sudah memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan materi.⁶⁰

Dari hasil observasi dan wawancara yang sudah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa, siswa sudah baik dalam memperhatikan guru saat menjelaskan materi.

3) Siswa memiliki motivasi dalam belajar

Motivasi dalam belajar merupakan hal yang sangat penting juga dalam pembelajaran, karena dengan adanya motivasi pada siswa untuk belajar maka keberhasilan dalam pembelajaran dapat tercapai. Dalam observasi selama pembelajaran kali ini, ditemukan bahwa siswa sudah menunjukkan sikap bahwa mereka sudah merasa termotivasi dalam belajar, hal itu terlihat dalam sikap siswa seperti siswa sangat senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa dapat memahami tujuan pembelajaran dengan baik, siswa sudah berusaha untuk mendapatkan hasil yang baik selama proses pengerjaan soal secara berkelompok serta dalam kegiatan menjawab pertanyaan siswa sudah sangat antusias dan tidak malu untuk maju ke depan dan berusaha menjawab pertanyaan dengan baik. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Sulthoni, bahwa siswa sudah mempunyai motivasi yang baik untuk belajar.⁶¹ Melisa salah satu siswi kelas V, juga mengungkapkan bahwa Melisa juga sudah mempunyai motivasi yang baik untuk belajar.⁶² Sama hal nya dengan diungkapkan oleh

⁵⁹ Habib, wawancara dan observasi oleh penulis, 21 Juni 2022, wawancara 8, transkrip

⁶⁰ Melisa, wawancara dan observasi oleh penulis, 21 Juni 2022, wawancara 7, transkrip

⁶¹ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip.

⁶² Melisa, wawancara dan observasi oleh penulis, 21 Juni 2022, wawancara 7, transkrip

Habib siswa kelas V, bahwa Habib juga sudah memiliki motivasi yang baik untuk belajar.⁶³

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa, siswa sudah mempunyai motivasi yang baik dalam mengikuti pembelajaran kali ini.

4) Tenaga pendidik

Pada proses pembelajaran, faktor guru merupakan hal yang paling penting dalam sebuah pembelajaran dapat berjalan lancar dan berhasil, seperti halnya pada penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus ini guru memiliki kompetensi yang baik dalam pembelajaran, seperti memahami materi terlebih dahulu sebelum diajarkan kepada siswa, seperti yang disampaikan Bapak Sulthoni guru IPS kelas V, bahwa bagi guru dalam memahami materi sebelum diajarkan kepada siswa sangat penting sekali, Bapak Sulthoni juga menyatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar, beliau biasanya mengikuti kegiatan seperti penataran.⁶⁴ Melisa salah satu siswi kelas V, juga mengatakan bahwa kemampuan guru dalam mengajar sudah sangat baik.⁶⁵

Berdasarkan dari hasil observasi serta wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa, guru sudah mempunyai kemampuan mengajar yang sangat baik, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

5) Keaktifan peserta didik

Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran ini adalah bagian terpenting dari adanya penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS kelas

⁶³ Habib, wawancara dan observasi oleh penulis, 21 Juni 2022, wawancara 8, transkrip

⁶⁴ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip.

⁶⁵ Melisa, wawancara dan observasi oleh penulis, 21 Juni 2022, wawancara 7, transkrip

V ini karena tanpa adanya keaktifan para siswa penerapan model serta media ini tidak akan bisa berjalan lancar, dan dari hasil observasi menunjukkan bahwa, para siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan semangat, seperti saat mengerjakan soal bersama-sama dengan temannya, memutar media pembelajaran dan menunggu hasil soal apa yang harus siswa jawab. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Sulthoni, bahwa siswa sudah termotivasi dalam belajar.⁶⁶ Cintya salah satu siswi kelas V, juga mengungkapkan bahwa Cintya sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran.⁶⁷ Seperti halnya juga yang diungkapkan oleh Aira salah satu siswi di kelas V, bahwa Aira juga sudah aktif dalam pembelajaran IPS kali ini.⁶⁸

Dari hasil observasi serta wawancara yang sudah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa sudah aktif dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran kali ini.

6) Sarana

Pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan baik tanpa adanya sarana yang baik di sekolah, berdasarkan hasil observasi bahwa sarana prasarana yang ada di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus sangat baik sekali, dimulai dari gedung sekolah yang sangat layak untuk dijadikan sebagai tempat pembelajaran, ruang kelas yang nyaman dan perlengkapan yang ada di dalam kelas pun layak dan menunjang untuk pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Sulthoni, bahwa sarana di sekolah ini sudah baik.⁶⁹ Begitu juga yang disampaikan oleh Melisa siswi kelas V, bahwa

⁶⁶ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip.

⁶⁷ Cintya, wawancara dan observasi oleh penulis, 4 Juni 2022, wawancara 4, transkrip

⁶⁸ Aira, wawancara dan observasi oleh penulis, 5 Juni 2022, wawancara 3, transkrip

⁶⁸ Cintya, wawancara dan observasi oleh penulis, 4 Juni 2022, wawancara 4, transkrip

⁶⁹ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip.

sarana di sekolah sudah sangat baik.⁷⁰ Habib salah satu siswa kelas V, juga mengatakan bahwa sarana di sekolah ini sudah baik.⁷¹

Dari hasil observasi serta wawancara yang sudah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana yang terdapat di sekolah ini sudah sangat baik.

7) Hubungan Antar Guru

Hubungan antar guru juga menjadi hal yang sangat penting dalam faktor sebuah pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik, karena guru merupakan seseorang yang dijadikan contoh oleh siswa dalam hal apapun, jadi jika antar guru sudah saling memiliki hubungan yang baik antar sesama, maka siswa pun akan mencontoh perilaku tersebut baik saat proses pembelajaran maupun dalam kehidupannya. Pada hasil observasi yang ditemui di lapangan, diketahui bahwa hubungan antar guru di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus sudah sangat baik, guru-guru disana mempunyai rasa kepedulian yang tinggi terhadap guru yang lain, saling akrab dan saling berdiskusi terhadap suatu hal, berdasarkan observasi guru di sana juga mempunyai komunikasi yang baik antar mereka. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Sulthoni, bahwa semua guru juga sudah saling bekerja sama dan berjalan seiring untuk mengajar para siswa.⁷² Begitupun dengan Amel salah satu siswi kelas V, juga menyatakan bahwa hubungan antar guru di sekolah ini sudah sangat baik serta sudah saling menghormati antar sesama.⁷³ Habib salah satu siswa kelas V, juga mengungkapkan bahwa hubungan antar guru sudah saling baik dan saling menghargai, menghormati serta juga sudah sabar dalam mengajar para siswa.⁷⁴

⁷⁰ Melisa, wawancara dan observasi oleh penulis, 21 Juni 2022, wawancara 7, transkrip

⁷¹ Habib, wawancara dan observasi oleh penulis, 21 Juni 2022, wawancara 8, transkrip

⁷² Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip.

⁷³ Amel, wawancara dan observasi oleh Penulis, 26 Mei 2022, wawancara 6, transkrip

⁷⁴ Habib, wawancara dan observasi oleh penulis, 21 Juni 2022, wawancara 8, transkrip

Dari hasil observasi serta wawancara yang sudah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa antar guru di MI NU Miftahul Huda sudah sangat baik sekali hubungannya, sudah saling menghargai, saling peduli, serta sudah saling menghormati.

b. Faktor Penghambat

Selain terdapat faktor pendukung dalam suatu pembelajaran juga terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaannya, seperti halnya pada penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus yang juga terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaannya, antara lain adalah sebagai berikut:

1) Kurang adanya kesadaran siswa

Pada proses mengerjakan soal secara berkelompok masih ada siswa yang belum mau ikut dalam mengerjakan soal dan belum membantu teman yang lainnya dalam mengerjakan soal serta masih gaduh, ramai sendiri sehingga sedikit mengganggu teman yang lain dalam mengerjakan soal sehingga solusi yang dapat guru lakukan adalah dengan memberitahukan pada setiap kelompok bahwa semua anggota kelompok harus saling membantu untuk mengerjakan soal, dan mengingatkan siswa yang belum membantu teman yang lainnya untuk ikut membantu. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Fakhrie siswa kelas V, bahwa terdapat temannya yang belum mau membantu dalam bekerja kelompok.⁷⁵

2) Sumber Belajar

Dari hasil observasi ditemukan bahwa, sumber pembelajaran yang dimiliki oleh siswa kelas V MI NU Miftahul Huda Karangmalang Gebog Kudus untuk pembelajaran IPS hanya sebuah LKS yang dipakai sebagai sumber belajar siswa. Karena hanya LKS yang menjadi buku pegangan untuk siswa belajar IPS maka materi yang diperoleh siswa sedikit kurang dan terbatas. Seperti halnya yang disampaikan oleh Habib salah satu siswa kelas V, bahwa sumber pembelajaran untuk mata

⁷⁵ Fakhrie, wawancara dan observasi oleh penulis, 26 Mei 2022. wawancara 5, transkrip

pelajaran IPS di sekolah ini hanya LKS.⁷⁶ Sama seperti pernyataan yang diberikan oleh siswi kelas V, Cintya bahwa sumber pembelajaran yang dimiliki dalam belajar IPS hanyalah LKS IPS saja.⁷⁷

Maka dari adanya penjelasan dari hasil observasi serta wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat yang terjadi pada penerapan pembelajaran kali ini adalah adanya siswa yang masih belum mau untuk membantu temannya dalam mengerjakan tugas serta hanya tersedia LKS saja sebagai bahan sumber untuk belajar siswa.

Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran akan selalu ada, maka hal itu tergantung bagaimana kita memahami dan menyikapi hal tersebut, kita harus bisa memaksimalkan faktor pendukung yang ada serta harus bisa meminimalisir segala sesuatu faktor penghambat yang dapat terjadi. Agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. Keberhasilan Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Berbantuan Media *Spinning Wheel* Dalam Pembelajaran IPS Kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Model pembelajaran adalah sebuah rancangan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa, model pembelajaran kooperatif adalah suatu model yang mengutamakan adanya kerja sama antar siswa agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai, dan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* adalah sebuah model yang memberikan siswa kesempatan untuk saling berbagi gagasan dalam menentukan jawaban pada soal, serta diharapkan dapat memberikan dorongan peserta didik untuk termotivasi dalam belajar, serta adanya media dalam proses pembelajaran ini juga sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Sulthoni, bahwa dengan adanya model pembelajaran serta media yang kreatif akan

⁷⁶ Habib, wawancara dan observasi oleh penulis, 21 Juni 2022, wawancara 8, transkrip

⁷⁷ Cintya, wawancara dan observasi oleh penulis, 4 Juni 2022, wawancara 4, transkrip

membuat siswa menjadi lebih kompak, semangat dan lebih mengena kepada siswa.⁷⁸

Keberhasilan penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran di kelas V dalam pembelajaran IPS ini juga dipengaruhi oleh tepatnya pemilihan media sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar siswa. Keberhasilan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* ini juga terlihat pada beberapa indikator dari motivasi belajar berikut ini:

- a. Hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar.

Pada kegiatan observasi ditemukan bahwa, saat kegiatan mengerjakan soal secara berkelompok, siswa terlihat begitu ingin dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan berusaha untuk dapat menemukan jawaban dengan benar, dan tidak putus asa dalam mengerjakan soal-soal, serta dalam kegiatan memutar media pembelajaran antusias siswa sangat tinggi serta sangat ingin berhasil dalam menjawab soal yang harus dijawab. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Sulthoni, bahwa untuk menjadikan siswa aktif di kelas guru harus mempunyai inovasi-inovasi yang baik dalam pembelajaran agar anak selalu betah dalam pembelajaran dan tidak monoton. Bapak Sulthoni juga mengungkapkan bahwa Bapak Sulthoni memberikan motivasi dan contoh-contoh yang baik untuk diberikan kepada siswa agar lebih baik dalam belajar.⁷⁹ Habib salah satu siswa kelas V, juga mengungkapkan bahwa Habib sudah semangat dalam mengerjakan soal kelompok secara bersama-sama dengan kelompoknya meskipun Habib merasa lelah, akan tetapi tetap semangat karena menurut Habib kegiatan mengerjakan tugas secara berkelompok ini sangat seru.⁸⁰ Seperti halnya juga yang disampaikan oleh Melisa salah satu siswi kelas V, bahwa Melisa semangat

⁷⁸ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

⁷⁹ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

⁸⁰ Habib, wawancara dan observasi oleh penulis, 21 Juni 2022, wawancara 8, transkrip

sekali dalam mengerjakan soal secara berkelompok karena dapat dikerjakan secara bersama-sama.⁸¹

Simpulan yang dapat diambil dari hasil observasi serta wawancara di atas adalah siswa sangat senang dan semangat dan tidak mudah putus asa serta ingin sekali mendapatkan hasil yang baik dalam mengerjakan tugas secara berkelompok ataupun pada saat diberikan pertanyaan oleh guru.

- b. Adanya dorongan serta kebutuhan dalam belajar

Berdasarkan hasil observasi di lapangan diketahui bahwa, siswa sudah mampu untuk memahami tujuan dari pembelajaran kali ini yaitu berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa siswa sudah dapat menentukan garis lintang dan garis bujur dari suatu daerah di Indonesia. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Sulthoni, bahwa para siswa sudah memahami dengan baik tujuan dari pembelajaran kali ini, yaitu memahami letak garis lintang dan garis bujur daerah di Indonesia.⁸² Seperti halnya juga yang disampaikan oleh Aira salah satu siswi kelas V, bahwa Aira sudah memahami tujuan dari pembelajaran kali ini.⁸³ Sama halnya dengan yang sudah disampaikan oleh Melisa salah satu siswa kelas V, bahwa Melisa juga sudah memahami tujuan dari pembelajaran kali ini.⁸⁴

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang di jelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa, siswa sudah memahami tujuan pembelajaran IPS kali ini dengan baik.

- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Berdasarkan observasi di lapangan, dalam pembelajaran siswa begitu semangat dan antusias dalam mencari hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran, dalam kegiatan pengerjaan kelompok terlihat bahwa siswa sudah tekun dan sudah semangat dalam mencari penjelasan materi yang terdapat pada LKS untuk mendapatkan

⁸¹ Amel, wawancara dan observasi oleh penulis, 26 Mei 2022, wawancara 5, transkrip

⁸² Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

⁸³ Aira, wawancara dan observasi oleh penulis, 5 Juni 2022, wawancara 3, transkrip

⁸⁴ Melisa, wawancara dan observasi oleh penulis, 21 Juni 2022, wawancara 8, transkrip

jawaban yang benar meskipun ada siswa yang masih belum mau untuk membantu teman-temannya dalam mengerjakan tugas kelompok. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sulthoni, bahwa siswa sudah mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi akan pembelajaran meskipun dengan tingkatan yang berbeda-beda serta Bapak Sulthoni juga mengungkapkan bahwa, Bapak Sulthoni juga memberikan motivasi serta contoh-contoh yang baik agar siswa semakin giat dalam belajar.⁸⁵ Seperti yang disampaikan oleh Melisa salah satu siswi kelas V, bahwa Melisa sudah tekun dalam belajar dan sudah semangat dalam mencari hal yang berkaitan dengan materi selama pembelajaran.⁸⁶ Habib salah satu siswa kelas V, juga menyatakan bahwa Habib juga sudah semangat dalam mencari hal yang berhubungan dengan pembelajaran serta sudah tekun dalam mengikuti pembelajaran.⁸⁷

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa, siswa sudah mempunyai rasa ingin tahu yang baik terhadap materi pembelajaran serta sudah tekun dalam mengikuti pembelajaran.

d. Adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran sikap siswa sudah menunjukkan bahwa siswa ingin berhasil dalam belajar, seperti saat pengerjaan soal kelompok siswa sangat berusaha sekali dalam menjawab soal sebaik mungkin dan sangat berusaha untuk dapat menjawab soal itu dengan benar. Seperti halnya juga terlihat saat siswa selesai memutar media *Spinning Wheel* dan menjawab pertanyaan, siswa terlihat ingin sekali jawaban siswa bisa benar, dan saat menjawab soal evaluasi pun siswa sudah berusaha dengan baik untuk mendapatkan hasil yang baik. Dalam observasi ditemukan juga bahwa guru selalu memotivasi siswa agar semangat dalam belajar dan dapat muncul motivasi untuk selalu ingin mendapatkan prestasi yang baik

⁸⁵ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

⁸⁶ Melisa, wawancara dan observasi oleh penulis, 21 Juni 2022, wawancara 7, transkrip

⁸⁷ Habib, wawancara dan observasi oleh penulis, 21 Juni 2022, wawancara 8, transkrip

di kelas, seperti halnya juga yang disampaikan Bapak Sulthoni, bahwa Bapak Sulthoni selalu memotivasi siswa agar bisa mendapatkan prestasi yang baik⁸⁸ Seperti yang dinyatakan oleh Aira salah satu siswi kelas V, bahwa Aira sudah berusaha untuk mendapatkan prestasi yang baik di dalam kelas.⁸⁹ Melisa salah satu siswi di kelas V, juga sudah menyatakan bahwa Melisa juga sudah berusaha untuk mendapatkan prestasi yang baik di kelas.⁹⁰

Berdasarkan hasil penelitian juga, saat siswa berhasil menemukan jawaban yang tepat saat pengerjaan soal maka guru akan memuji siswa untuk hasil kerjanya tersebut, serta dalam kegiatan menjawab soal pun sama ketika siswa sudah menjawab soal dengan baik dan benar maka guru akan memberikan pujian dan memberikan gambar bintang untuk apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab soal. Seperti yang sudah dijelaskan Bapak Sulthoni, bahwa Bapak Sulthoni sudah memuji siswa ketika sudah berhasil melakukan sesuatu karena itu merupakan sesuatu yang harus ada pada pembelajaran, menurut Bapak Sulthoni juga bahwa dengan memberikan pujian kepada siswa maka siswa yang lain akan ikut termotivasi untuk melakukan hal baik yang sama dengan temannya tersebut.⁹¹ Seperti yang disampaikan oleh Habib salah satu siswa kelas V, bahwa Habib senang dengan adanya pujian dari guru.⁹² Seperti yang sudah dikatakan juga oleh Melisa siswi kelas V, bahwa Melisa juga senang ketika guru memberikan pujian.⁹³

Berdasarkan hasil observasi juga, diketahui bahwa siswa sangat nyaman belajar di kelas ini, dengan fasilitas serta teman yang baik disertai dengan tempat yang bersih

⁸⁸ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip.

⁸⁹ Aira, wawancara dan observasi oleh penulis, 5 Juni 2022, wawancara 3, transkrip

⁹⁰ Melisa, wawancara dan observasi oleh penulis, 21 Juni 2022, wawancara 7, transkrip

⁹¹ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

⁹² Habib, wawancara dan observasi oleh penulis, 21 Juni 2022, wawancara 8, transkrip

⁹³ Melisa, wawancara dan observasi oleh penulis, 21 Juni 2022, wawancara 7, transkrip

dapat membuat nyaman siswa untuk belajar. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Sulthoni, bahwa Bapak Sulthoni sangat berusaha agar dapat membuat siswa nyaman dalam proses pembelajaran.⁹⁴ Amel salah satu siswi kelas V, juga mengungkapkan bahwa Amel juga sudah nyaman dalam suasana belajar di kelas dikarenakan kelas yang bersih, teman yang baik serta ditambah fasilitas yang baik membuat Amel semakin nyaman dalam belajar⁹⁵ Sama halnya juga dengan Melisa siswa kelas V, yang mengungkapkan bahwa Melisa juga sudah sangat nyaman dengan suasana belajar di kelas.⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara juga, diketahui siswa sangat senang sekali dengan cara guru mengajar menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS kali ini. Seperti yang di ungkapkan oleh Habib salah satu siswa kelas V, bahwa Habib sudah suka dengan cara guru dalam mengajar, menurutnya pembelajaran menjadi menyenangkan dan seru.⁹⁷ Hal yang sama juga diungkapkan oleh Melisa salah satu siswi kelas V, bahwa Melisa sudah sangat senang dengan cara guru dalam mengajar.⁹⁸

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang sudah dijelaskan di atas, bahwa siswa sudah berusaha untuk mendapatkan hasil yang baik dalam belajar, sudah senang dengan adanya pujian dari guru, serta sudah nyaman dalam belajar dan senang dengan cara guru dalam mengajar.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara di atas menjelaskan bahwa setelah adanya penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS di kelas V dapat berjalan dengan baik dan dapat membawa dampak yang

⁹⁴ Sulthoni, wawancara dan observasi oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 2, transkrip

⁹⁵ Amel, wawancara dan observasi oleh penulis, 26 Mei 2022, wawancara 6, transkrip

⁹⁶ Melisa, wawancara dan observasi oleh penulis, 21 Juni 2022, wawancara 7, transkrip

⁹⁷ Habib, wawancara dan observasi oleh penulis, 21 Juni 2022, wawancara 8, transkrip

⁹⁸ Melisa, wawancara dan observasi oleh penulis, 21 Juni 2022, wawancara 7, transkrip

baik pada siswa yaitu tujuan dari penerapan model dan media ini dapat tercapai yaitu menjadikan siswa lebih termotivasi lagi untuk belajar IPS, seperti penjelasan berikut ini, siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa menjadi lebih senang dalam pembelajaran, siswa menjadi lebih paham akan tujuan pembelajaran, siswa menjadi lebih tekun dalam belajar, menjadi lebih banyak mencari hal-hal yang berhubungan dengan materi, siswa menjadi semangat untuk mendapatkan prestasi yang baik, senang akan pujian sehingga lebih termotivasi untuk belajar, siswa juga nyaman dalam belajar, serta yang terpenting siswa menjadi suka dengan cara guru dalam mengajar, dari hal-hal diatas dapat disimpulkan jika siswa sudah mendapatkan hal atau dampak baik dari adanya penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* Berbantuan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Berbantuan Media *Spinning Wheel* Dalam Pembelajaran IPS Kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Pada dunia pendidikan, pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat dilihat pada tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan dalam pendidikan. Pada pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari kurikulum. Kurikulum yang saat ini digunakan adalah kurikulum 2013. Guru adalah orang yang sangat berpengaruh pada perubahan ataupun pergantian dalam kurikulum, oleh karena itu guru harus sangat siap dengan adanya perubahan pada kurikulum.⁹⁹ Hubungan antara guru dengan kurikulum adalah sebuah hubungan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada kurikulum 2013 ini dalam penerapannya lebih memfokuskan pada kegiatan siswa untuk lebih aktif dan

⁹⁹ Sarah Azhari Pohan dan Febriana Dafit, “Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar”, Jurnal Basicedu Vol. 5, No. 3 (2021): 1192, diakses pada 15 November 2022, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/898>

dilatih untuk memiliki kesadaran yang tinggi pada dirinya dalam hal belajar.¹⁰⁰

Dengan diterapkannya kurikulum 2013, maka diharapkan guru MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus memiliki karakter yang inovatif dan kreatif dalam melakukan pembelajaran salah satunya bisa dengan melakukan penerapan model dan penggunaan media pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPS, akan tetapi dalam pelaksanaannya guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah serta belum menghadirkan media pembelajaran yang inovatif bagi para siswa, sebagai seorang guru harus memiliki kreativitas dan inovasi agar para siswa dapat ikut aktif dalam pembelajaran. Untuk itulah model dan media pembelajaran mempunyai arti yang sangat penting untuk kegiatan pembelajaran.

Ilmu IPS ini sangat penting untuk dipelajari karena siswa akan dapat mengaitkan berbagai fakta, gagasan serta kondisi yang terjadi dengan materi pembelajaran sehingga siswa akan lebih paham akan materi pelajaran. Jadi dengan siswa mempelajari materi IPS siswa akan lebih diajak untuk lebih berpikir dengan baik dalam menyikapi suatu permasalahan yang ada dalam lingkungan. Dengan mempelajari IPS juga siswa yang nantinya akan dihadapkan pada permasalahan dalam era globalisasi akan mampu untuk menghadapinya.¹⁰¹

Model pembelajaran adalah suatu acuan yang dapat digunakan oleh guru agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana dan dapat membuat siswa merasa berkesan dan senang dengan pembelajaran dan dapat paham akan materi.¹⁰² Menurut Tritanto fungsi dari sebuah model dalam pembelajaran sendiri yaitu dapat bermanfaat bagi guru agar dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran, oleh karena itu guru harus dapat memahami serta menguasai berbagai kompetensi yang harus dimiliki sebagai seorang guru agar tujuan dalam pembelajaran bisa terwujud.¹⁰³

¹⁰⁰ Devi Febriyanti dkk, “ Analisis Proses Pembelajaran IPA Terpadu Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di SMP Kecamatan Sumur-Banten”, *Pendipa Journal Of Science Education* Vol. 6, No. 1 (2022): 219, diakses pada 16 November 2022, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pendipa/article/download/17145/8220>

¹⁰¹ Ahmad, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, 33.

¹⁰² Shilphy, *Model-Model Pembelajaran*, 13.

¹⁰³ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, 42.

Model NHT yaitu suatu model yang lebih memfokuskan pada interaksi antar siswa, dalam model ini diharapkan siswa dapat saling berbagai pengetahuan serta saling membantu. Model pembelajaran dengan nomor ini pertama kali dihadirkan oleh Spencer Kagan model ini dalam pembelajaran sangat baik dalam memberikan kesempatan siswa untuk menuangkan ide nya serta dapat belajar dalam mengambil keputusan dalam menjawab soal, dengan adanya model kooperatif ini diharapkan siswa dapat lebih aktif bekerja sama dengan teman nya serta siswa akan lebih kompak dan lebih semangat dalam belajar.¹⁰⁴ Media adalah suatu alat yang dapat membantu dalam proses pembelajaran guna meningkatkan potensi dan keterampilan siswa serta dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar¹⁰⁵ Dan untuk pengertian media *Spinning Wheel*, Ulya mengungkapkan bahwa media roda putar adalah sebuah media yang di dalam nya dilengkapi oleh angka ataupun gambar yang akan disesuaikan pada materi pembelajaran, pada media ini juga dilengkapi oleh sebuah jarum sebagai penunjuk.¹⁰⁶ Pada media pembelajaran *Spinning Wheel* ini memiliki beberapa kelebihan antara lain, siswa ikut dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga pengetahuan yang didapatkan menjadi lebih optimal, dapat menumbuhkan sikap kerja sama dalam diri siswa, melatih siswa dalam menjawab soal latihan.¹⁰⁷

Pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran kelas V ini mempunyai tujuan agar siswa dapat lebih mempunyai motivasi yang lebih baik dalam belajar IPS, dapat meningkatkan hubungan antar siswa, menumbuhkan sikap menerima antar anggota, saling menerima pendapat, dapat melatih siswa memberikan ide nya, serta dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

¹⁰⁴ Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*, 82

¹⁰⁵ Talizaro, "Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa," 105

¹⁰⁶ Hani, "Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Tema Lingkungan Sahabat Menggunakan Media *Spinning Wheel* Kelas V SDN 007 Samarinda Ulu," 194.

¹⁰⁷ Nisa "Penggunaan Media Pembelajaran *Spinning Wheel* dalam Pembelajaran *Qawaid Nahwu*," 165

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* antara lain sebagai berikut:

- a. Perencanaan
 - 1) Guru membuat Rencana pembelajaran
 - 2) Guru mempertimbangkan kelebihan dari siswa maupun dirinya sebelum pembelajaran
 - 3) Guru menganalisis media pembelajaran
 - 4) Guru membuat media pembelajaran
- b. Pelaksanaan
 - 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru memulai pembelajaran dengan salam dan doa
 - b) Guru mengabsen siswa
 - c) Guru melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai
 - d) Guru memberikan motivasi kepada siswa
 - e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran IPS hari ini
 - 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru menjelaskan materi pembelajaran
 - b) Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya
 - c) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, dan setiap anggota kelompok akan mendapatkan nomor yang berbeda
 - d) Guru membagi soal kepada setiap kelompok untuk dibahas dan dikerjakan bersama-sama
 - e) Guru memanggil salah satu nomor yang sama untuk maju ke depan untuk menjawab soal, kemudian sebelum menjawab pertanyaan siswa harus memutar media *Spinning Wheel* terlebih dahulu untuk menentukan salah satu gambar mengenai pembahasan dalam materi yang harus siswa tersebut jelaskan dan jawab artinya
 - f) Siswa lain menanggapi jawaban tersebut
 - 3) Kegiatan Penutup
 - a) Guru melakukan kegiatan umpan balik
 - b) Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa
 - c) Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa

Dengan demikian, diterapkannya penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS kelas V ini untuk meningkatkan semangat serta motivasi siswa dalam belajar IPS, dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga

penerapan model *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS di kelas V ini sangat tepat untuk diterapkan.

2. Analisis Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Berbantuan Media *Spinning Wheel* Dalam Pembelajaran IPS Kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Penerapan model pembelajaran serta media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan pasti terdapat faktor pendukung serta faktor penghambat. Adapun keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran di pengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dianalisis bahwa faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS kelas V MI NU Miftahul Huda adalah, kondisi fisik dan kesehatan siswa, siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan materi, siswa memiliki motivasi dalam belajar, keaktifan peserta didik, tenaga pendidik, sarana serta hubungan antar guru.

a. Kondisi Fisik dan kesehatan

Sehat berarti segenap badan dalam keadaan baik dan bebas dari penyakit.¹⁰⁸ Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa sudah dalam keadaan sehat selama proses pembelajaran.

b. Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan materi

Perhatian siswa pada suatu pembelajaran akan muncul jika materi pembelajaran sesuai dengan yang dia butuhkan, jika siswa merasa bahwa materi tersebut adalah sesuatu yang mereka butuhkan, maka perhatian mereka akan muncul untuk mempelajari materi tersebut, akan tetapi jika siswa merasa tidak tertarik terhadap materi yang dipelajari, maka perhatian dalam diri siswa perlu untuk dimunculkan. Perhatian memiliki pengaruh yang penting dalam kegiatan pembelajaran, jika siswa memiliki perhatian yang baik terhadap apa yang mereka pelajari, maka siswa

¹⁰⁸ Agung, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Atletik Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 1 Grabag Tahun 2019”, 21

akan lebih sepenuhnya untuk fokus terhadap tugas yang harus dia selesaikan serta dapat cermat dalam mengatasi masalah yang ada.¹⁰⁹ Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa siswa sudah baik dalam memperhatikan guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

c. Siswa memiliki motivasi dalam belajar

Kurang adanya motivasi dapat menyebabkan siswa kurang semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran, motivasi dalam proses pembelajaran dapat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pada berhasil atau tidaknya siswa dalam memperoleh prestasi. Motivasi belajar selain dapat memberikan kekuatan dalam belajar juga dapat memberi arah belajar yang jelas sehingga materi dapat dikuasai dengan baik dan sempurna.¹¹⁰ Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dengan adanya penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS sudah baik.

d. Keaktifan peserta didik

Saat kegiatan pembelajaran, siswa berperan sebagai obyek dan juga subyek maka tujuan pembelajaran akan tercapai jika siswa sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran dalam hal ini tidak hanya aktif dalam hal fisiknya tetapi juga dalam kejiwaan, jika siswa sudah aktif dalam keduanya maka tujuan pembelajaran dapat terwujud.¹¹¹ Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran, mulai dari aktif dan semangat dalam mengerjakan tugas secara berkelompok meskipun ada yang belum mau membantu temannya untuk mengerjakan tugas kelompok, semangat

¹⁰⁹ Ida Bagus Made Astawa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 50. diakses pada 18 Juli 2022. https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_dan_Pembelajaran_Rajawali_Pers/LHgvEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Belajar+dan+Pembelajaran+id+b+agus&pg=PR4&printsec=frontcover

¹¹⁰ Mawardi, "Faktor-faktor Penunjang Kemampuan Belajar Di Sekolah Dasar Negeri Lae Langge Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam", 109.

¹¹¹ Umar, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Transformatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), xvi. diakses pada 9 Juni 2022, https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Kurikulum_Pendidikan_Agama/F0kwDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

dalam maju ke depan kelas untuk menjawab soal, semangat untuk memutar media *Spinning Wheel*, serta semangat untuk mengerjakan evaluasi.

e. Tenaga pendidik

Guru yang kurang mampu dalam melakukan proses pembelajaran dapat menyebabkan kegiatan belajar siswa menurun, yang akibatnya dapat menyebabkan siswa tidak tertarik pada materi pelajaran yang diajarkan. Dengan dasar ini maka diperlukan adanya suatu perubahan dengan mengambil langkah mengubah sistem yang digunakan dalam pembelajaran.¹¹² Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru sudah mempunyai kemampuan yang baik dalam mengajar.

f. Sarana

Sarana pembelajaran adalah sesuatu yang secara tidak langsung berhubungan pada proses kegiatan pembelajaran setiap hari akan tetapi dapat memengaruhi proses pembelajaran.¹¹³ Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa sarana di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus sudah memadai untuk digunakan dalam pembelajaran.

g. Hubungan antar guru

Seperti yang diungkapkan oleh Mulyasa, bahwa hubungan antar guru di sekolah juga dapat berpengaruh terhadap kualitas guru dalam mengajar, karena motivasi kerja terbentuk dari hubungan sosial di lingkungan sekitar, hubungan antar guru yang buruk akan mempengaruhi kinerja guru, begitupun sebaliknya, hubungan antara guru harus terjalin dengan baik agar tercipta keharmonisan, keselarasan, dan kenyamanan dalam bekerja sama.¹¹⁴

¹¹² Sadijan, *Jurnal Dwija Utama: Edisi 42 Volume 10 Februari 2019* (Surakarta: Forum Komunikasi Guru Pengawas Surakarta, 2019), 70.

¹¹³ Suyyinah, *Full Day Education Konsep dan Implementasi*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 39. diakses pada 9 Juni 2022, https://www.google.co.id/books/edition/978_623_7125_09_9/CNqADwAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1

¹¹⁴ Hendro Widodo, *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah*, (Yogyakarta: UAD Press, 2019), 95-96. diakses pada 19 Juli 2022. https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Holistik_Berbasis_Budaya_Seko/a-AxEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pendidikan+holistik+berbasis+budaya+sekolah&printsec=frontcover

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antar guru di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus sudah sangat baik.

Selain adanya faktor pendukung, dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* dalam penerapan model dan media ini pun juga terdapat faktor penghambatnya, antara lain yaitu, kurang adanya kesadaran siswa, serta sumber belajar.

1) Kurang adanya kesadaran siswa

Upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan motivasi siswa yaitu menciptakan kesadaran siswa untuk dapat menganggap penting suatu tugas serta bisa menerimanya sebagai suatu tantangan, sehingga mereka akan bekerja keras untuk mengerjakannya, hal ini merupakan suatu bentuk motivasi yang cukup penting. Siswa akan bekerja keras agar mendapatkan hasil yang memuaskan bagi dirinya.¹¹⁵ Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masih terdapat siswa yang belum mau untuk membantu teman nya dalam mengerjakan tugas kelompok.

2) Sumber belajar

Sumber belajar dapat berperan sebagai faktor keberhasilan pada pembelajaran karena sumber belajar merupakan sebuah sarana pendukung yang dapat digunakan siswa untuk mencapai keberhasilan pembelajaran.¹¹⁶ ketika sumber pembelajaran tidak terpenuhi dengan baik maka kegiatan pembelajaran tidak akan efektif, sumber belajar berfungsi agar semua informasi pengetahuan yang dibutuhkan siswa dapat terpenuhi, maka dengan sumber belajar dapat terpenuhi maka kompetensi yang ingin tercapai dapat

¹¹⁵ Bening Samudra Bayu Wasono, *Strategi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa*. (Bogor: Guepedia, 2021), 45. diakses pada 28 Juli 2022.

https://www.google.co.id/books/edition/Strategi_Dalam_Meningkatkan_Semangat_Bel/6KBKEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

¹¹⁶ Hana Sakura Putu Arga, dkk, *Sumber Belajar IPS Berbasis Lingkungan*, (Sumedang: Sumedang Press, 2019), 8. diakses pada 10 Juni 2022. <https://books.google.co.id/books?id=ZWuIDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

terwujud.¹¹⁷ Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sumber belajar IPS siswa di sekolah ini hanyalah LKS.

3. Analisis Keberhasilan Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Berbantuan Media *Spinning Wheel* Dalam Pembelajaran IPS Kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari sejauh mana tujuan pembelajaran dapat terwujud setelah adanya pembelajaran. Oleh sebab itu guru harus menentukan tujuan pembelajaran dengan baik agar dapat membawa dampak yang baik terhadap siswa, baik itu terhadap pengetahuan, sikap ataupun keterampilan.¹¹⁸ Keberhasilan proses kegiatan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* salah satu yang mempengaruhinya adalah cara yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Penyampaian materi tidak bisa hanya dilakukan dengan model ceramah saja, akan tetapi diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang kreatif serta media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa, model pembelajaran kooperatif adalah suatu model yang mengutamakan adanya kerja sama antar siswa agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai, dan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* adalah sebuah model yang memberikan siswa kesempatan untuk saling berbagi gagasan dalam menentukan jawaban pada soal, serta diharapkan dapat memberikan dorongan peserta didik untuk termotivasi dalam belajar, serta adanya media dalam proses pembelajaran ini juga sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Media untuk anak usia Sekolah Dasar sangat diperlukan karena mereka

¹¹⁷ Hamzah, *Kurikulum Dan Pembelajaran Panduan Lengkap Bagi Guru Profesional*, (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020), 138. diakses pada 10 Juni 2022.

https://www.google.co.id/books/edition/KURIKULUM_DAN_PEMBELAJARAN_Panduan_Lengkap/kHEvEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hamzah+kurikulum+dan+pembelajaran&pg=PA325&printsec=frontcover

¹¹⁸ Heni Pratiwi, Rusiadi "Penerapan Metode Keteladanan Oleh Guru Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MIS At-Taqwa Sambas" *Cross-Border* Vol. 4, No. 2 (2021): 191. diakses pada 24 November 2022. <http://journal.iiaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/673>

masih berfikir secara konkret serta lebih mudah belajar dengan menggunakan benda yang terlihat secara langsung.¹¹⁹ Serta dengan adanya visualisasi dari media *Spinning Wheel* ini diharapkan siswa yang masih dalam tahap berpikir secara konkret dapat lebih termotivasi untuk belajar, akan tetapi dalam penggunaan media harus banyak pertimbangan agar tujuan belajar dapat tercapai. Antara lain, alasan yang harus diperhatikan dalam memilih media dan alasan dipilihnya media *Spinning Wheel* adalah sebagai berikut:

- a. Pemilihan media harus memperhatikan tujuan pembelajaran.
Tujuan dari diadakannya media pembelajaran *Spinning Wheel* ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa di kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus
- b. Pemilihan media harus mempunyai konsep yang jelas.
Pada media *Spinning Wheel* ini mempunyai konsep yang jelas yaitu media ini akan digunakan atau diputar pada saat siswa harus memutar media ini untuk menentukan soal apa yang harus mereka jawab
- c. Pemilihan media disesuaikan dengan karakter siswa
Dengan karakteristik siswa yang aktif dan mudah tertarik dengan hal yang baru, maka dipilihlah media *Spinning Wheel* ini sebagai bagian dari penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together*.
- d. Media pembelajaran sesuai dengan gaya belajar siswa serta kemampuan guru
Siswa yang masih dalam tahap berfikir konkret sangat senang dan lebih bersemangat jika dalam belajar dihadirkan sebuah media yang nyata.
- e. Pemilihan media harus memperhatikan kondisi lingkungan, fasilitas, serta waktu yang sudah ditentukan dalam pembelajaran.
Kondisi kelas yang baik serta fasilitas dalam kelas yang memadai menjadi salah satu perhatian dalam memilih media *Spinning Wheel* ini karena media ini dapat ditempatkan pada tempat yang baik saat proses pembelajaran, sehingga dapat digunakan secara nyaman dan sesuai rencana.

¹¹⁹ Yamomaha, “Efektifitas Penggunaan Alat Peraga Pada Pembelajaran Matematika Pada Sekolah Dasar Pokok Bahasan Pecahan”, 721.

Setelah dipilihnya penerapan model *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran, selanjutnya guru harus memikirkan langkah-langkah yang tepat untuk kegiatan pembelajaran.

Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran juga sangat ditentukan oleh sebuah perencanaan pembelajaran yang matang, karena jika dilakukan dengan baik setengah keberhasilan pembelajaran sudah dapat dikatakan dapat tercapai dan setengahnya lagi terletak pada proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru. Perencanaan pembelajaran pada pengertian umum adalah sebuah kebijakan guru dalam upaya mempersiapkan sajian materi yang akan diterapkan pada suatu proses pembelajaran termasuk juga merencanakan perangkat-perangkat pembelajaran yang bisa menunjang proses kegiatan pembelajaran guru dan siswa menjadi lebih baik. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan dalam perencanaan pembelajaran tidak boleh terlepas dari beberapa aspek berikut ini, persiapan terhadap situasi, persiapan terhadap siswa yang akan dihadapi, persiapan dalam tujuan umum pembelajaran, persiapan bahan pembelajaran, persiapan penggunaan alat peraga, persiapan evaluasi.¹²⁰ Dan juga sebelum pembelajaran dilaksanakan, sebelumnya guru harus membekali dirinya sebaik mungkin. Jadi guru harus menyiapkan dirinya dengan bahan-bahan pembelajaran yang baik dan matang.¹²¹ Jadi di dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan juga terdapat sebuah perencanaan pendidikan yang sudah matang guna mendapatkan pembelajaran yang efektif.¹²²

¹²⁰ St, Marwiyah, dkk, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*, (Sleman: Deepublish, 2018), 51-61. diakses pada 11 Juni 2022. https://www.google.co.id/books/edition/Perencanaan_Pembelajaran_Kontemporer_Ber/V09mDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perencanaan+pembelajaran+kontemporer&pg=PA52&printsec=frontcover

¹²¹ Elya Umi Hanik, dkk, “*Strategi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Dengan Media Video Di Kelas 3 MI NU Matholiul Falah Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*” Yasin: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya, Vol. 2, No. 1, Februari (2022): 46. diakses pada 18 Juni 2022. <http://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/yasin/article/view/162>

¹²² Ashif Az Zafi, dkk, “*Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah Diniyah Babus Salam Blingoh Donorojo Jepara*” Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam, Vol 5, No. 2 September (2021):239.

Pada penerapan ini keberhasilan yang diharapkan adalah bertambahnya motivasi siswa dalam belajar IPS. Adapun indikator dalam meningkatnya motivasi siswa menurut Uno adalah sebagai berikut, adanya hasrat serta keinginan berhasil dalam belajar, adanya dorongan serta kebutuhan dalam belajar, adanya harapan serta cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar karena suasana yang menarik dapat menyebabkan proses belajar menjadi lebih bermakna,¹²³ adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan baik.¹²⁴

Keberhasilan dari penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* ini dapat terlihat pada saat siswa bergantian untuk dipanggil nomornya dan bergiliran untuk memutar media *Spinning Wheel* siswa sangat bersemangat sekali dan siswa sangat antusias dalam menunggu hasil dari media *Spinning Wheel* itu berhenti dan menunjukkan soal mana yang harus mereka jawab, mereka juga sangat antusias sekali dalam menjawab soal yang sudah mereka kerjakan secara berkelompok tadi, serta tidak pantang menyerah dalam mempelajari dan memahami materi yang ada di LKS untuk menjawab soal kelompok, dan siswa menjadi lebih berani untuk berpendapat dalam suatu kelompok, serta dengan adanya media siswa jadi lebih ingin berhasil dalam belajar, dan munculnya rasa ingin tahu siswa yang tinggi saat kerja kelompok apakah jawaban mereka benar atau tidak, dan siswa dapat termotivasi dengan adanya pujian serta pemberian satu gambar bintang sebagai tanda apresiasi terhadap jawaban mereka yang benar, siswa juga sudah nyaman ketika pembelajaran berlangsung, siswa juga sudah suka dengan cara guru mengajar. Serta hasil evaluasi siswa juga sudah menunjukkan hasil yang baik. Sehingga dengan adanya penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus ini dapat membawa perubahan yang lebih baik terhadap siswa.

diakses pada 18 Juni 2022. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/al-idaroh/article/view/271>

¹²³ Endang, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*

¹²⁴ Nasrah, "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19", 209.